

Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Digital Bagi Siswa Ma Mambaul Ulum Corogo Jombang

Endah Tri Wahyuningtyas ^{1*}, Dina Anggraeni Susesti ²

^a Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*corresponding author: endahtri@unusa.ac.id

Abstract

Dampak dari era digital membawa perubahan yang sangat banyak pada semua aktivitas manusia terutama profesi akuntan yang menuntut untuk menyesuaikan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital. Permasalahan yang dialami oleh Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang adalah minimnya pengetahuan mengenai peluang dan tantangan profesi akuntan di era digital. Masalah ini menjadi penyebab utama bagi siswa yang ingin melanjutkan jenjang perkuliahan. Kegiatan pendampingan sosialisasi terkait peluang dan tantangan profesi akuntan di Era Digital bagi siswa MA Mambaul Ulum Corogo Jombang, diikuti oleh 62 siswa terdiri dari 2 kelas IPS. Sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan siswa terkait profesi akuntan. Peningkatan taraf pengetahuan merupakan salah satu indikator efektifnya sosialisasi/penyuluhan yang dilakukan. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah sosialisasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan wawasan siswa MA yang merupakan peningkatan mutu lulusan siswa didik sekolah itu sendiri, tentang pentingnya profesi akuntan dan peningkatan kesadaran dalam beradaptasi dengan digital dalam pengelolaan keuangan di segala unit bisnis. Hal ini terlihat jelas pada hasil pengolahan data yang dilakukan yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata setelah sosialisasi dibandingkan sebelum sosialisasi bernilai positif, berarti nilai siswa setelah sosialisasi lebih tinggi dibandingkan sebelum mengikuti sosialisasi sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa, tentang pentingnya mengetahui peluang dan tantangan profesi akuntan di era digital agar siswa lebih memiliki bekal yang kuat untuk terjun di dunia industri.

Keywords: Peluang; Tantangan; Profesi Akuntan; Era Digital

1. Pendahuluan

Generasi masa sekarang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi di era digital. Semua aktivitas keuangan maupun non keuangan sudah digitalisasi. Dampak dari era digital membawa perubahan yang sangat banyak pada semua aktivitas manusia terutama profesi akuntan yang menuntut untuk menyesuaikan sesuai dengan perkembangan eteknologi di era digital. Hal ini mengakibatkan dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan pada profesi seorang akuntan, sehingga seorang akuntan harus selalu update terhadap perkembangan teknologi di era digital dengan melihat kesempatan yang ada.

Keberagaman profesi pada dunia kerja menyediakan banyak pilihan bagi setiap peserta didik untuk menentukan terjun ke dalam dunia kerja yang diminatinya. Selepas menempuh pendidikan, peserta didik yang memilih jurusan akuntansi pastinya telah mempunyai gambaran alternatif pilihan karir yang mampu dijadikan langkah awal untuk memilih profesi yang ingin diterjuninya. Pendidikan lanjutan sangatlah penting, bahkan di era digital saat ini. Peluang dan wadah informasi bagi siswa- siswi untuk mencari informasi apapun terkait pendidikan dan jenis profesi banyak tersedia di media sosial, pelatihan dan seminar.

Saat ini beberapa pekerjaan akuntansi telah digantikan oleh Robot. Hal ini dikarenakan perkembangan Robotics dan Data Analytics (Big Data) yang mengambil alih pekerjaan dasar seorang akuntan (mencatat, mengolah dan memilah jenis transaksi). Oleh sebab itu, sebaiknya mahasiswa akuntansi mulai mempelajari programming dan algoritma serta wajib meningkatkan kompetensi yang penting bagi seorang akuntans yaitu analisa data, information technology development and leadership skills (Rosmida, 2019). Perusahaan-perusahaan dapat kehilangan daya saingnya apabila tidak memperdulikan perubahan-perubahan perkembangan teknologi ini ke dalam strategi bisnis dan strategi leadership mereka. Sehingga perusahaan sangat membutuhkan seorang akuntan yang memiliki aware terhadap *cloud accounting*.

Melalui pengabdian masyarakat ini juga dapat membantu para siswa-siswi MA Mambaul Ulum meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada para Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang tentang profesi dan tantangan akuntan sehingga mampu memahami apa saja profesi dan tantangan seorang akuntan. Masih banyak terjadi keraguan dan kegelisahan pada siswa siswi perihal masa depan saat mendekati masa kelulusan sekolah. Perlu keyakinan yang kuat dan kemantapan hati ketika menetapkan untuk mengambil langkah atau keputusan jurusan yang tepat bagi masa depannya kelak.

Urgensi kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menggali sekaligus memberikan bekal wawasan bagi siswa siswi tentang ilustrasi masa depan yang dapat mereka capai. Peluang- peluang yang dapat mereka raih saat memilih profesi akuntan di era digital saat ini, terbuka lebar bagi mereka yang cakap digital accounting.

Memahami profesi dan tantangan itu sangat penting, karena profesi yang akan didapatkan serta tantangan yang dihadapi secara kuantitas dan kualitas bermanfaat bagi

remaja itu sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dihadapi Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang adalah kurang memahami apa saja profesi dan tantangan akuntan. Permasalahan yang dialami oleh peserta didik adalah minimnya pengetahuan mengenai peluang dan tantangan profesi akuntan di era digital. Masalah ini menjadi penyebab utama bagi siswa yang ingin melanjutkan jenjang perkuliahan. Letak permasalahannya berada pada kondisi minimnya bekal informasi terkait peluang dan tantangan apa saja jika menjadi seorang akuntan di era digital saat ini.

2. Metode

Kegiatan pendampingan sosialisasi terkait peluang dan tantangan profesi akuntan di Era Digital bagi siswa MA Mambaul Ulum Corogo Jombang, diikuti oleh 62 siswa terdiri dari 2 kelas IPS. Sebelum dan sesudah penyuluhan di berikan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan siswa terkait profesi akuntan. Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini yaitu dengan cara memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih jelas terkait peluang dan tantangan profesi akuntan, agar permasalahan yang dialami oleh Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang ini bisa teratasi. Dengan cara memahami profesi dan tantangan akuntan, melanjutkan jenjang pendidikan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam metode daring melalui via zoom meeting, yaitu berupa metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah yang dimaksud adalah memberikan gambaran, wawasan serta implikasi apa saja terkait profesi dan tantangan seorang akuntan di era digital.

a. Pra Kegiatan

- 1) Rapat strategi pelaksanaan: Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.
- 2) Survei lokasi: Survei di lakukan beberapa hari sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan serta menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.

3) Persiapan sarana dan prasarana: Tahap ini yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini, mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan serta apa saja yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini perlu diberikan, untuk membuka wawasan Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang secara daring melalui platform zoom meeting. Pelaksanaan kegiatan ini secara online dilakukan dikarenakan masih dalam masa pandemic covid 19. Fokus utama kegiatan ini adalah pemaparan peluang profesi-profesi akuntansi yang dibutuhkan dalam era digital saat ini dan tantangan yang akan dihadapi oleh calon akuntan atau lulusan siswa MA khususnya jurusan IPS. Diharapkan dengan sosialisasi ini maka Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang dapat memahami peluang dan tantangan profesi akuntan.

3. Hasil dan Diskusi

Peningkatan taraf pengetahuan merupakan salah satu indikator efektifnya sosialisasi/penyuluhan yang dilakukan Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah sosialisasi membuktikan bahwa kegiatan sosialisasi terkait permasalahan kurangnya pengetahuan bahwa kurangnya jumlah profesi akuntan di Indonesia dan tantangan di era saat ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan wawasan siswa MA yang merupakan peningkatan mutu lulusan siswa didik sekolah itu sendiri, tentang pentingnya profesi akuntan dan peningkatan kesadaran dalam beradaptasi dengan digital dalam pengelolaan keuangan disegala unit bisnis.

Hal ini terlihat jelas pada hasil pengolahan data yang dilakukan yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata setelah sosialisasi dibandingkan sebelum sosialisasi bernilai positif, berarti nilai siswa setelah sosialisasi lebih tinggi dibandingkan sebelum mengikuti sosialisasi sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa, tentang pentingnya mengetahui peluang dan tantangan profesi akuntan di era digital agar siswa lebih memiliki bekal yang kuat untuk terjun di dunia industri. Berikut tabel hasil pengolahan data pre test dan post test.

Tabel 1. Tanggapan peserta terhadap pengetahuan peluang dan tantangan profesi akuntansi (N = 62 siswa)

Tanggapan peserta	Before	After
Tidak mengetahui sama sekali	6%	0
Sedikit Mengetahui	26%	0
Cukup Mengetahui	28%	37%
Sangat Mengetahui	40%	63%

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait peluang dan tantangan profesi akuntansi dimana sebelum sosialisasi, tingkat pengetahuannya sebesar 40% bagi siswa yang sangat paham terhadap profesi akuntan namun setelah sosialisasi meningkat sebesar 63%. Hal ini menandakan siswa MA mendengarkan dengan seksama materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Berikut tabel peminatan siswa terhadap profesi akuntansi.

Tabel 2. Tanggapan peserta terhadap peminatan profesi akuntansi (N = 62 siswa)

Tanggapan peserta	Before	After
Tidak tertarik sama sekali	8%	0
Sedikit Tertarik	20%	0
Cukup Tertarik	40%	48%
Sangat Tertarik	32%	52%

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan peminatan siswa MA terhadap profesi akuntansi yaitu sebesar 52%. Hal ini mengartikan bahwa kegiatan sosialisasi dapat berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu meningkatkan daya minat siswa terhadap profesi akuntansi.

Temuan dalam kegiatan pengabdian pemahaman peluang dan tantangan profesi akuntan di Era Digital bagi siswa MA Mambaul Ulum adalah banyak siswa yang belum memahami kemajuan dunia akuntansi, akuntansi hanya dianggap sebagai pencatatan keuangan perusahaan namun belum sampai pada tataran praktis penggunaan teknologi dalam pemrosesan data sebagai bahan baku informasi keuangan di dunia modern ini.

Kemajuan profesi akuntansi di era digital dapat diidentifikasi dengan adanya Artificial Intelligence pada system akuntansi. Sehingga pekerjaan akuntan terkait identifikasi transaksi dan proses entry akun-akun ini sudah dilakukan oleh sebuah sistem atau robot. Hal ini menandakan bahwa adanya big data dan cloud accounting membuat

akuntan untuk berinovasi guna menghadapi perkembangan teknologi, dan meningkatkan efisiensi. Selain itu juga dapat meningkatkan efektifitas perusahaan.

Cyber risk atau tingkat keamanan dalam cloud accounting juga wajib diperhitungkan oleh para akuntan, apakah ada celah bagi orang lain untuk mengambil data tanpa ada perizinan dari perusahaan. Big Data Analytics menyediakan sumber baru terkait data financial dan data nonfinancial, sehingga membantu pengambilan keputusan para manajer atau para owner dalam mengelola bisnisnya. Tidak lagi menggunakan hardisk komputer, penyimpanan di cloud seperti google drive atau email lebih aman daripada menyimpan berkas fisik.

Data akuntansi sekarang berbasis cloud dan paperless, akuntan tidak lagi membuat buku besar di buku, membuat laporan keuangan, karena semua sudah berbasis system (Agustuna, 2020). Aplikasi digital untuk pembuatan laporan keuangan UMKM telah banyak dihasilkan oleh para akuntan sehingga tidak lagi membuat pencatatan transaksi di buku besar. Perubahan peran akuntan secara radikal yaitu dari book keeper menjadi seorang analyzer, dimana buku sudah tidak ada lagi dan sudah menjadi analyzer serba digital. Beberapa peluang pekerjaan seorang akuntan adalah

- a. Mendapat insight data yaitu dapat mengidentifikasi pertanyaan atas data, melakukan analisis statistical, mengecek kualitas data, sekaligus menginterpretasi (mengalalisa) hasil olah data.
- b. Menjadi penasihat sebagai penasihat bisnis umum, penasihat spesialis, serta mengambil peran sebagai partner bisnis.
- c. Bermitra dengan teknologi yaitu memanipulasi data yang ada, bekerja dengan robot atau mesin yang bagaimana hidup secara seimbang dengan robot dalam pemanfaatan teknologi yang ada saat ini, melatih model kecerdasan buatan (artificial intelligence).
- d. Berkembang ke area area pekerjaan akuntansi baru dimana sustainability (keberlanjutan), non-financial reporting, cyber security harus benar-benar bagus dan dipahami.

Profesi akuntan dibutuhkan disetiap lini bisnis, mudah dipelajari oleh berbagai pihak dari bisnis kecil sampai bisnis global, internasional dan BUMN sangat membutuhkan seorang akuntan. Karena bila kita berbisnis harus paham terkait keuangan, HPP, dan juga harga produknya. Laporan keuangan dibutuhkan banyak pihak, sehingga semua orang ingin mempelajarinya.

Kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk sosialisasi peran, peluang dan tantangan profesi akuntansi dalam perkembangan industri dewasa ini. Diharapkan siswa siswi MA Mambaul Ulum Jombang memiliki pemahaman mengenai peran, peluang dan tantangan profesi akuntansi di era digital, sehingga mereka siap bersaing dan beradaptasi di dunia industri.

4. Kesimpulan

Peningkatan pemahaman siswa Madrasah Aliyah Mambaul Ulum terhadap peluang dan tantangan profesi akuntan di Era Digital sebelum dilakukan pendampingan hanya sebatas akuntansi adalah aktifitas pencatatan keuangan perusahaan saja, namun belum sampai pada tatanan praktis kepada macam macam profesi akuntansi di era 4.0. Kemajuan teknologi informasi mendorong perkembangan dunia akuntansi semakin maju seiring dengan ditemukannya akuntansi berbasis cloud sehingga pengolahan transaksi keuangan serta sistem penyimpanan data yang serba digital menjadi tantangan tersendiri bagi profesi akuntansi kedepan.

Pemahaman peluang dan tantangan profesi akuntansi kepada siswa didik Madrasah Aliyah Mambaul Ulum sebagai bentuk kepedulian untuk mengenalkan peluang dunia kerja dibidang akuntansi sehingga siswa dapat mengetahui dan mempunyai motivasi siswa untuk dapat belajar pada taraf yang lebih tinggi di dunia Akuntansi modern.

Dari hasil pengabdian ini dapat diketahui berdasarkan hasil pre-test dan post-test bahwa pengetahuan siswa meningkat secara signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan dan pengenalan tentang macam macam profesi akuntansi di era digital. Dari hasil pendampingan ini juga diketahui bahwa 52% dari total peserta sangat tertarik untuk masuk di profesi akuntansi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Unusa yang memberikan bantuan finansial dan non finansial selama pelaksanaan PkM tim kami untuk kelancaran pelaksanaan program, bantuan penulisan. Terima kasih kepada Ibu Eny selaku Ibu Guru Ekonomi di MA Mambaul Ulum atas bantuan pengumpulan data dan survey di awal

pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah MA Mambaul Ulum Corogo Jombang yang telah berkenan menerima kegiatan pengabdian ini untuk diberikan kepada siswa siswi sekolah.

Referensi

- Agustuna, et al. (2020). Peningkatan Literasi Siswa SMK Pada Bidang-Bidang Akuntansi dan Jenis-Jenis Profesi Akuntansi, *Abidumasy* 1(1) : 54-57
- Martani, Dwi. 2019. Akuntan Dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. ppt. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2019/04/Akuntansidi-ERA-Revolusi-4.0-dan-Society-5.0-24042019.p>. Diunduh 1 November 2019
- Rosmida, Rosmida. "Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7.2 (2019): 206-212.
- Subur, L. (2019). Accounting Talk Transformasi Akuntansi pada Era Digital, <https://www.kompasiana.com/lizazu/5c2c296c12ae940f8754b280/akuntansi-di-era-revolusi-industri-4>
- Shanti, Yunita Kurnia, and Susi Sih Kusumawardhany. "Tantangan Dan Peluang Profesi Akuntan Di Era Milenial." *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 1.3 (2021).
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.